

Analisis Dimensi Teks Model Van Dijk pada Pemberitaan Visi-Misi Capres-Cawapres Pemilu 2024 dalam Situs Berita Tempo.co

Anggi Prismawasari¹
Universitas Jambi
anggiprismawasari@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat

Diterima: 1 Mei 2024
Direvisi: 20 Mei 2024
Disetujui: 31 Mei 2024

Kata Kunci

Analisis Wacana Kritis, Sintaksis, Pemilu

Keywords

Critical Discourse Analysis, Syntax, Elections

ABSTRAK

The implementation of direct elections presents a problem where the people as constituents have the authority to determine their choices. In this research, the discussion focuses on the text dimension of syntactic microstructure only. This research is a study with Teun A. van Dijk's critical discourse analysis approach that focuses on the text dimension. Meanwhile, this type of research is qualitative research. The visions and missions of the presidential and vice-presidential candidates for the 2024 elections on the Tempo.co news site show a syntactic pattern, all of which use deductive sentence forms in presenting the news. Followed by not all news shows coherence. Critical discourse analysis of van Dijk's model which focuses on the text dimension of syntactic aspects in the news plays an important role in directing the reader's interpretation of the news content.

Abstrak

Penyelenggaraan pemilihan langsung menghadirkan persoalan di mana rakyat sebagai konstituen memiliki otoritas untuk menentukan pilihan mereka. Pada penelitian ini yang dibahas fokus pada dimensi teks struktur mikro sintaksis saja. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan analisis wacana kritis Teun A. van Dijk yang berfokus pada dimensi teks. Sementara itu jenis penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif. Visi-misi capres-cawapres pemilu 2024 di situs berita Tempo.co menunjukkan pola sintaksis yang keseluruhannya menggunakan bentuk kalimat deduktif dalam menyajikan berita. Dilanjutkan dengan tidak semua berita menunjukkan koherensi. Analisis wacana kritis model van Dijk yang difokuskan pada dimensi teks aspek sintaksis dalam pemberitaan memainkan peran penting dalam mengarahkan interpretasi pembaca terhadap isi berita.



Copyright © 2024 Anggi Prismawasari

1. Pendahuluan

Pemilu 2024 dilakukan dengan tahapan yang selaras dengan UU Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum, yaitu tahapan Pemilu dimulai 20 bulan sebelum hari pemungutan suara. Pelaksanaan pemungutan suara pada pemilu presiden dilaksanakan pada 14 Februari 2024 (KPU, 2024). Sebelumnya, berdasarkan hasil Sidang Pleno Terbuka yang diadakan Komisi Pemilihan Umum pada 14 November 2023, telah ditetapkan nomor urut pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden dalam Pemilihan Umum Tahun 2024. Pada nomor urut 01, Pasangan Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden terdiri dari H. Anies Rasyid

Baswedan, Ph.D. dan Dr. (H.C.) H. A. Muhaimin Iskandar. Selanjutnya H. Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka menjadi Pasangan Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden yang mendapatkan nomor urut 02. Terakhir, yaitu Pasangan Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden berikutnya dengan 03 sebagai nomor urutnya adalah H. Ganjar Pranowo, S.H., M.I.P. dan Prof. Dr. Moh. Mahfud MD (KPU, 2023).

Penyelenggaraan pemilihan langsung menghadirkan persoalan di mana rakyat sebagai konstituen memiliki otoritas untuk menentukan pilihan mereka. Dalam konteks ini, penyampaian rancangan berbentuk visi dan misi calon presiden dan wakil presiden sebelum pemilihan menjadi suatu kewajiban (Silalahi, 2020). Akibatnya, menjelang periode kampanye pemilu 2024, calon presiden dan calon wakil presiden memenuhi ruang publik dengan beragam janji politik yang disampaikan melalui visi dan misi mereka. Visi dan misi yang diusung oleh pasangan calon presiden nomor urut 01, Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar, mengusung tema perubahan (Reliubun & Amirullah, 2023).

Selama beberapa bulan terakhir, kampanye calon legislatif dan presiden telah menjadi sorotan utama dalam media perpolitikan Indonesia, baik melalui *platform online* maupun konvensional. Pasangan calon seperti (1) Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar, (2) Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming, dan (3) Ganjar Pranowo – Mahfud MD, terus berusaha membangun citra positif mereka melalui partisipasi aktif dalam berbagai acara (Mukhroman dkk., 2024). Adapun berita pada media massa mempunyai kekuatan yang signifikan dalam memengaruhi maksud penulis dan pandangan berasal dari kenyataan yang dikonstruksi (Sobur, 2001). Tempo Media Group mempunyai perspektif yang berbeda untuk menghadapi perkembangan teknologi dan internet. Sikap Tempo dalam menyikapi dinamika masyarakat modern merupakan topik yang menarik untuk diteliti, sebagai cerminan eksistensi media ini di tengah kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang terus berkembang (Maulina, 2019).

Oleh karena itu, untuk mengerti tentang diskusi berita yang berkembang di masyarakat, diperlukan pikiran yang tajam. Dengan demikian, pembaca dapat menemukan ideologi yang tersembunyi di balik kritik yang disampaikan saat itu. Terkadang di antara dua situs berita dengan berita yang sama ditemukan kesan yang berbeda jika dibandingkan. Hal ini akan membuat pembaca ragu terhadap isi berita tersebut. Apakah informasi yang diberitakan akurat. Namun dengan menganalisis wacana tersebut, pembaca akan mengetahui motif yang implisit pada teks berita tersebut. Teknik membaca yang lebih mendalam dan kritis disebut sebagai Analisis Wacana Kritis (Mukhlis dkk., 2020).

Analisis wacana kritis adalah salah satu ilmu untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang maksud dan ideologi dari suatu wacana. Tujuan daripada ilmu ini, yaitu untuk mengeksplorasi faktor-faktor historis serta pengaruh kekuatan sosial, budaya, ekonomi, dan situasi politik yang memengaruhi pembentukan suatu wacana (Hidayah dkk., 2022). Pada penelitian ini yang dibahas fokus pada dimensi teks struktur mikro sintaksis saja. Hal ini karena objek yang diteliti adalah teks berita. Dimensi teks

berhubungan karena secara langsung menelaah struktur bahasa yang digunakan dalam berita dan susunan kalimat yang membangun narasi.

Setelah melakukan peninjauan secara mendalam, terdapat beberapa penelitian serupa yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Beberapa penelitian serupa tersebut berjudul "Analisis Wacana Kritis Dimensi Teks Model Teun A. Van Dijk pada Teks Berita Siswa Kelas VIII SMPN 28 Kota Tangerang" tahun 2021 oleh Rismala Muffidah, Nori Anggraini, dan Ira Anisa Purawinangun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur mikro sintaksis dan struktur stilistik dalam dimensi teks model Teun A. van Dijk pada teks berita siswa kelas VIII SMPN 28 Kota Tangerang. Penelitian ini tidak menggunakan media atau situs berita sebagai sumber penelitian, melainkan teks berita yang ditulis oleh siswa dalam memenuhi tugas pembelajaran bahasa Indonesia tingkat SMP.

Penelitian relevan berikutnya berjudul "Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk pada Surat Kabar Online dengan Tajuk Kilas Balik Pembelajaran Jarak Jauh Akibat Pandemi Covid-19" tahun 2020 oleh Muhammad Mukhlis, Akbar Al Masjid, Heny Kusuma Widyaningrum, Kokom Komariah, dan Sumarlam. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dimensi teks model Teun A. van Dijk pada wacana teks berita online pada Surat Kabar Kompas.com dengan tajuk "Kilas Balik Pembelajaran Jarak Jauh akibat Covid-19" tanggal 3 September 2020. Kompas.com merupakan media yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Data penelitian ini adalah tuturan dan dialog pada media online Kompas.com.

Dari beberapa penelitian serupa terdahulu, dapat dilihat perbedaan yang menonjol, yaitu seperti pada pemilihan media yang berbeda. Penelitian ini menggunakan situs berita Tempo.co sebagai objek penelitian, sementara penelitian serupa lainnya menggunakan media Kompas.com. Adapun topik mengenai pemberitaan Visi-Misi Capres-Cawapres Pemilu 2024 belum pernah diteliti menggunakan teori ini sebelumnya, terutama pada dimensi teks struktur mikro sintaksis.

2. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan analisis wacana kritis Teun A. van Dijk yang berfokus pada dimensi teks. Sementara itu jenis penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti dengan rinci, dibentuk oleh kata-kata, gambaran holistik dan rumit (Moleong, 2019).

Data pada penelitian ini adalah data primer. Data yang memenuhi kriteria penelitian merupakan kata, frasa, klausa, dan kalimat pada situs berita Tempo.co dan Narasi.tv. Sumber data diperoleh dari situs berita Tempo.co pertanggal 24 Oktober 2023 sampai 4 Februari 2024. Teknik pengumpulan data adalah langkah krusial dalam proses penelitian, mengingat tujuan utama penelitian adalah mengolah data. Tanpa pemahaman yang mendalam tentang teknik pengumpulan data, peneliti berisiko tidak mendapatkan data yang

memenuhi kriteria standar yang telah ditentukan (Sugiyono, 2013: 224). Oleh karena itu, dalam penelitian ini telah ditentukan teknik pengumpulan data, yaitu teknik Simak Catat.

Dalam menguji validitas data, penelitian ini menggunakan triangulasi teori. Triangulasi teori adalah teknik yang dilakukan untuk memadukan data temuan dengan teori terdahulu (Azwar, 2004). Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2013), menjabarkan bahwa pada analisis data kualitatif, aktivitas dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus hingga mencapai titik jenuh. Proses analisis data terdiri dari tiga aktivitas utama: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

3. Hasil dan Pembahasan

Strategi untuk menampilkan ideologi secara positif dan lawan secara negatif, itu juga dilakukan dengan manipulasi politik menggunakan sintaksis (kalimat) seperti pada pemakaian bentuk kalimat, koherensi, dan kata ganti.

A) Data 1

Bentuk kalimat dalam berita "Berikut Visi Misi Tiga Pasang Capres-Cawapres di Pilpres 2024" menunjukkan penggunaan kalimat deduktif. Hal ini dapat dilihat dari bentuk penulisan inti kalimat (umum) ditempatkan di teras berita, setelahnya dilanjutkan dengan keterangan khusus atau tambahan. Visi misi dipaparkan dengan kalimat aktif, sehingga membantu pembaca untuk lebih jelas dalam memahami program dan tujuan masa depan calon presiden dan wakil presiden.

Koherensi dalam analisis wacana kritis merupakan pertalian atau jalinan antarkata, proposisi atau kalimat. Koherensi juga dapat ditampilkan lewat hubungan sebab akibat ataupun sebagai penjelas. Dalam tulisan berita ini, Tempo.co memisahkan subjudul antar pasangan calon presiden dan wakil presiden dengan jelas sesuai urutan pendaftaran paslon ke KPU. Kesenambungan informasi tercipta dari kata penghubung yang digunakan seperti pada data berikut:

"eks Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan *dan* Wakil Ketua DPR Muhaimin Iskandar pada Kamis 19 Oktober 2023."

"*Kemudian*, pasangan Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka *pada* Rabu 25 Oktober 2023."

"*Adapun* visi tersebut diwujudkan melalui misi yang dinamainya sebagai 8 Jalan Perubahan"

Penggunaan kata ganti dalam tulisan ini lebih banyak menggunakan nama asli, jabatan, maupun sebutan seperti, "pasangan calon presiden dan wakil presiden". Tempo.co meminimalisir terjadinya ambiguitas dengan menerapkan bentuk kata atau kalimat yang efektif. Hal ini menciptakan informasi dengan kata ganti yang netral agar pembaca mudah memahami siapa yang tengah dibahas.

B) Data 2

Bentuk kalimat dalam berita "Pilpres 2024: Perbandingan Visi Misi Ekonomi Capres-Cawapres" menunjukkan penggunaan bentuk kalimat deduktif. Hal ini dapat dilihat dari bentuk penulisan inti kalimat (umum) ditempatkan di teras berita, setelahnya dilanjutkan dengan keterangan khusus atau tambahan. Berita dipaparkan secara faktual dan kompleks. Hal ini membantu pembaca untuk mengetahui informasi terkait perbandingan visi misi capres-cawapres pemilu presiden 2024 di bidang ekonomi secara objektif. Sementara itu subjek pernyataan dari kalimat yang berstruktur aktif pada teks berita ini adalah Hendri Saparini. Sementara untuk subjek pernyataan dari kalimat berstruktur pasif, yaitu visi misi di bidang ekonomi. Sementara itu dalam pemberitaan ditemukan koherensi kausal sebab akibat, yakni sebagai berikut:

"*Meskipun* ketiga pasangan calon presiden dan calon wakil presiden pada Pemilu 2024 tidak memiliki latar belakang ekonomi. Hendri Saparini, Ekonom Center of Reform on Economics (Core) mengatakan bahwa masyarakat tidak bisa melihat isu ekonomi dari latar belakang masing-masing pasangan, *tetapi* juga dari visi misi, serta tim dan paradigma untuk mengimplementasikan visi misi tersebut."

Adapun kata ganti dalam teks berita ini bersifat netral dan tidak ada anteseden atau pengulangan kata yang bersifat negatif.

C) Data 3

Bentuk kalimat dalam berita "Cek Visi-Misi Lingkungan Ketiga Capres dengan Rekam Jejak Parpol Pengusung, Ini Hasilnya" menunjukkan penggunaan bentuk kalimat deduktif. Hal ini dapat dilihat dari bentuk penulisan inti kalimat ditempatkan di teras berita, setelahnya dilanjutkan dengan keterangan khusus atau tambahan. Sementara itu subjek pernyataan dari kalimat yang berstruktur aktif pada teks berita ini dapat dilihat pada data berikut:

"Mereka membuat analisa terhadap visi-misi dari setiap ketiga paslon capres dan cawapres yang ada menjelang Pilpres 2024."

"Partai Nasdem menyebutkan program terkait gambut yang bertentangan dengan program paslon nomor urut 01."

Sementara itu koherensi dalam berita ini adalah hubungan kausal atau sebab-akibat, yaitu sebagai berikut:

"Visi misi yang digembar gemborkan para pasangan calon presiden dan wakil presiden (capres dan cawapres) ternyata tak semuanya sesuai dengan rekam jejak kebijakan para partai politik pengusungnya" akibatnya
"Menurut Pantau Gambut, perlu dilakukan pemantauan dan advokasi

untuk memastikan implementasi kebijakan dari setiap paslon capres dan cawapres yang sesuai dengan kepentingan publik, perlindungan lingkungan hidup, dan prinsip-prinsip demokrasi.”

Terdapat juga koherensi kondisional yang ditandai dengan penggunaan anak kalimat sebagai penjelas dari proposisi utama, yaitu sebagai berikut:

“Visi misi *yang digembar gemborkan* para pasangan calon presiden dan wakil presiden (capres dan cawapres) ternyata tak semuanya sesuai dengan rekam jejak kebijakan para partai politik pengusungnya”

Adapun kata ganti yang terdapat dalam teks berita ini banyak menggunakan kata ganti orang ketiga jamak, yaitu ‘mereka’.

D) Data 4

Bentuk kalimat dalam berita "Deretan Visi Misi Capres Anies, Prabowo dan Ganjar soal Arah BUMN di Masa Mendatang." menunjukkan penggunaan bentuk kalimat deduktif. Hal ini dapat dilihat dari bentuk penulisan inti kalimat (umum) ditempatkan di teras berita, setelahnya dilanjutkan dengan keterangan khusus atau tambahan.

Adapun koherensi yang ditemukan dalam berita ini adalah koherensi kondisional, yaitu sebagai berikut:

"Misi ini juga mencakup pembaharuan BUMN agar berfungsi optimal dalam mendorong pertumbuhan dan pemerataan, pemberdayaan koperasi *yang bertumbuh kembang sesuai amanat konstitusi*, dan pengembangan UMKM *yang selama ini mempekerjakan mayoritas angkatan kerja*."

Kata ganti yang terdapat dalam teks berita ini banyak menggunakan kata ganti orang ketiga jamak dan penunjuk, seperti 'Mereka', 'Ini', dan 'Itu'

E) Data 5

Bentuk kalimat dalam berita "Daftar Lengkap Visi Misi Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar: Tawarkan 8 Perubahan." menunjukkan penggunaan bentuk kalimat deduktif. Hal ini dapat dilihat dari bentuk penulisan inti kalimat (umum) ditempatkan di teras berita, setelahnya dilanjutkan dengan keterangan khusus atau tambahan.

Adapun koherensi yang ditemukan pada pemberitaan ini ialah koherensi kondisional, yaitu sebagai berikut:

"Keduanya juga telah menyerahkan dokumen visi dan misi *yang diusungnya sebagai salah satu persyaratan dalam proses pendaftaran calon presiden dan wakil presiden pada kontestasi Pemilihan Presiden atau Pilpres 2024 mendatang*."

Sementara itu kata ganti yang ditemukan pada pemberitaan ini adalah kata ganti orang ketiga jamak, yaitu 'mereka'. Kata ganti orang ketiga tunggal, yaitu 'dia'. Kata ganti penunjuk, yaitu 'ini' dan 'itu'. Kata ganti orang pertama jamak, yaitu 'kami'.

F) Data 6

Bentuk kalimat dalam berita "8 Misi dan 17 Program Prioritas Prabowo-Gibran: Swasembada Pangan, IKN, hingga Ekonomi Kreatif" adalah bentuk kalimat deduktif. Hal ini ditunjukkan lewat penulisan kalimat (umum) diletakkan di awal paragraf, selanjutnya disusul dengan keterangan atau rincian tambahan.

Adapun koherensi yang ditemukan pada pemberitaan ini ialah koherensi kausal sebab akibat, yaitu sebagai berikut:

“Di mana Mahkamah Konstitusi atau MK mengabulkan gugatan batas usia capres-cawapres. Putusan itu membuat anak Presiden Joko Widodo, Gibran Rakabuming Raka, bisa maju sebagai cawapres mendampingi Prabowo Subianto.”

“Sebab, Ketua MK Anwar Usman, yang ikut mengabulkan gugatan tersebut, adalah ipar Presiden Joko Widodo atau paman dari Gibran. Putusan MK itu dinilai kontroversial karena sarat konflik kepentingan.”

Sementara itu kata ganti yang banyak ditemukan pada teks berita ini adalah kata ganti orang ketiga, yaitu ‘mereka’, dan kata ganti penunjuk, yaitu ‘ini’.

G) Data 7

Bentuk kalimat dalam berita “Visi Misi Lengkap Ganjar-Mahfud, dari Percepatan IKN hingga Janjikan Pertumbuhan Ekonomi.” menunjukkan penggunaan bentuk kalimat deduktif. Hal ini ditunjukkan lewat penulisan kalimat (umum) diletakkan di awal paragraf, selanjutnya disusul dengan keterangan atau rincian tambahan.

Adapun dalam pemberitaan ini, tidak ditemukan adanya koherensi. Sementara itu kata ganti yang banyak ditemukan pada pemberitaan ini ialah kata ganti penunjuk, yaitu ‘ini’. Adapun koherensi yang ditemukan pada pemberitaan ini ialah koherensi kausal sebab akibat, yaitu sebagai berikut:

“Di mana Mahkamah Konstitusi atau MK mengabulkan gugatan batas usia capres-cawapres. Putusan itu membuat anak Presiden Joko Widodo, Gibran Rakabuming Raka, bisa maju sebagai cawapres mendampingi Prabowo Subianto.”

“Sebab, Ketua MK Anwar Usman, yang ikut mengabulkan gugatan tersebut, adalah ipar Presiden Joko Widodo atau paman dari Gibran. Putusan MK itu dinilai kontroversial karena sarat konflik kepentingan.”

Sementara itu kata ganti yang banyak ditemukan pada teks berita ini adalah kata ganti orang ketiga, yaitu ‘mereka’, dan kata ganti penunjuk, yaitu ‘ini’.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan mengenai visi-misi capres-cawapres pemilu 2024 di situs berita Tempo.co menunjukkan pola sintaksis yang keseluruhannya menggunakan bentuk kalimat deduktif dalam menyajikan berita. Dilanjutkan dengan tidak semua berita menunjukkan koherensi. Analisis wacana kritis model van Dijk yang difokuskan pada dimensi teks aspek sintaksis dalam pemberitaan memainkan peran penting dalam mengarahkan interpretasi pembaca terhadap isi berita.

Pemilihan subjek dan predikat pada kalimat berita juga berperan dalam membingkai makna yang secara implisit dapat menggiring opini pembaca terhadap pasangan calon presiden dan wakil presiden yang diberitakan. Adapun, urutan informasi dalam paragraf juga menunjukkan pola tertentu yang dapat menguatkan atau melemahkan suatu perspektif.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan jika aspek sintaksis dalam berita tidak hanya berfungsi sebagai struktur kebahasaan, tetapi juga sebagai alat yang digunakan media dalam membentuk konstruksi realitas. Oleh karena itu, pemahaman kritis terhadap aspek atau pola sintaksis dalam teks berita menjadi penting agar masyarakat dapat menilai suatu informasi dengan lebih objektif dan tidak mudah terpengaruh oleh strategi bahasa yang digunakan media.

Daftar Pustaka

- Azwar, S. (2004). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Maulina, P. (2019). Analisis Kebijakan Perusahaan "Tempo Media Group" dalam Menghadapi Era Kemajuan Teknologi Informasi dan Konvergensi Media. *Jurnal Public Policy*, 4(2), 81–89.
- Moleong, L. J. (1989). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remadja Karya.
- Mukhlis, M., Masjid, A. Al, Widyaningrum, H. K., Komariah, K., & Sumarlam. (2020). Analisis Wacana Kritis Model Teun A. van Dijk pada Surat Kabar Online dengan Tajuk Kilas Balik Pembelajaran Jarak Jauh Akibat Pandemi Covid-19. *GERAM (GERAKAN AKTIF MENULIS)*, 8(2), 73–85.
- Mukhroman, I., Ahmad, I., & Gumelar, R. G. (2024). Pembentukan Opini Publik pada Pemilihan Umum 2024 (Studi Kasus Opini Publik - Survey Elektabilitas Capres-Cawapres 2024 Pasca Debat Pertama). *Jurnal Syntax Idea*, 6(6), 2471–2482.
- Reliubun, I., & Amirullah. (2023). *Tiga Poin Visi Misi Pasangan Anies-Cak Imin di Pemilu 2024*. Tempo.co. <https://nasional.tempo.co/read/1785885/tiga-poin-visi-misi-pasangan-anies-cak-imin-di-pemilu-2024>
- Silalahi, A. D. (2020). Aktualisasi Yuridis Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia melalui Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. *Jurnal Jurisprudentie*, 7(2), 185–204.